

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (20013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sugiyono (2012:7) Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di sini peneliti bertujuan untuk meneliti pengaruh etika kerja, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden (Karyawan PT. Slnar Jaya inti Mulya) dengan cara wawancara dengan panduan kuesioner yang ditujukan kepada karyawan yang bekerja di PT. Sinnar Jaya Inti Mulya. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah *close ended question*, yaitu berntuk pertanyaan dengan beberapa alternative jawaban bagi responden dengan data yang dihasilkan berbentuk skala Likert, yaitu interval 1 sampai dengan 5.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa catatan dan dokumentasi yang dipublikasi oleh perusahaan, misalnya absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, data yang diperoleh dari majalah atau brosur dan lain sebagainya.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:34) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu). Objek penelitian yang penulis teliti adalah “Evaluasi Moral, Kode Etik dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya”, yang berlokasi di Jalan

Walet Dusun VI. RT.46 RW.13 Grenjeng 29 Banjarsari Kec. Metro Utara, Lampung.

### **C. Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan bagian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam skripsi. Menurut Sugiyono (2012:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan krgunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan (*Statistical Product and Service Solution-SPSS*).

#### **1. Oprasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sebagai sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2016:38). Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas (*Independent variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau memepengaruhi variabel yang lain (Sugiyono 20016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:  $X_1$  (Etika Kerja),  $X_2$  (Disiplin Kerja), Y (Kinerja Karyawan).

#### **1. Etika Kerja ( $X_1$ )**

Definisi Konseptual:

Etika kerja adalah adat, peraturan ataupun system yang menagtur tingkah laku dan baik atau buruknya tingkah seseorang. Dengan adanya etika kerja, maka akan menimbulkan suatu perbuatan dari individu atau kelompok agar dapat mencapai hal yang diinginkan.

Definisi Oprasional:

Etika kerja adalah adat, peraturan ataupun system yang menagtur tingkah laku dan baik atau buruknya tingkah seseorang. Dengan adanya etika kerja, maka akan menimbulkan suatu perbuatan dari individu atau kelompok agar dapat mencapai hal yang diinginkan dengan indikator kerja keras, gaya bicara, nilai kerja dan kreatifitas kerja yang diukur menggunakan instrument skala likret yang diberikan kepada karyawan PT. Sinar Jaya Intimulya.

#### **2. Disiplin Kerja ( $X_2$ )**

Deivinisi Konseptual:

Disiplin kerja adalah suatu sikap atau perbuatan karyawan yang sesuai dengan peraturan yang ada di dalam suatu perusahaan, juga sikap tanggung jawab karyawan terhadap tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.

Devinisi Oprasional:

Disiplin kerja adalah suatu sikap atau perbuatan karyawan yang sesuai dengan peraturan yang ada di dalam suatu perusahaan, juga sikap tanggung jawab karyawan terhadap tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan dengan indikator absensi, sikap dan perilaku dan tanggung jawab yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (Sugiono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Y (Kinerja Karyawan).

### **3. Kinerja Karyawan (Y)**

Devinisi Konseptual:

Kinerja karyawan merupakan hasil yang telah diperoleh karyawan dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya.

Devinisi Oprasional:

Kinerja karyawan merupakan hasil yang telah diperoleh karyawan dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya dengan indikator ketepatan penyelesaian tugas, kesesuaian jam kerja, tingkat kehadiran dan kerja sama antar karyawan yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya.

**Tabel 3 Oprasional Variabel**

No	Variable	Indikator	Item Pertanyaan
1	Etika Kerja (X1)	Kerja keras	Skala Likert
		Gaya bicara	
		Nilai kerja	
		Kreatifitas kerja	
2	Disiplin Kerja (X2)	Absensi	Skala Likert
		Sikap dan prilaku	
		Tanggung jawab	
3	Kinerja Karyawan (Y)	Ketepatan penyelesaian tugas	Skala Likert
		Kesesuaian jam kerja	
		Tingkat kehadiran	
		Kerjasama antar karyawan	

**Table 4 Kisi-kisi kuesioner**

No	Variable	Indikator	Item Pertanyaan
1	Etika Kerja (X1)	Kerja keras	1,2,3,4,5,6,7
		Gaya bicara	8,9,10,11
		Nilai kerja	12,13,14,15
		Kreatifitas kerja	16,17,18,19,20
2	Disiplin Kerja (X2)	Absensi	1,2,3,4,5,6
		Sikap dan prilaku	7,8,9,10,11,12,13,14
		Tanggung jawab	15,16,17,18,19,20
3	Kinerja Karyawan (Y)	Ketepatan penyelesaian tugas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Kesesuaian jam kerja	11,12,13,14,15
		Tingkat kehadiran	16,17
		Kerjasama antar karyawan	18,19,20

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian) (Iqbal Hasan, 2003:84). Menurut Sugiyono (2011:119) populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah Karyawan PT Sinar Jaya Inti Mulya yang berjumlah 173 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81).

**Table 5 Jumlah Karyawan**

No	Jabatan	Jumlah
1	Direksi	3
2	Manager	10
3	Staff	160
	Jumlah	173

Mengenai jumlah sampel, Suharsimi Arikunto (2006:131) menyatakan bahwa dalam penentuan jumlah sampel, jika subjek kurang dari 100, maka dipergunakan semua subjek, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, populasinya merupakan karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya sebesar 173 orang karyawan. Berikut perhitungan jumlah sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, digunakan solvin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = nilai kritis (5%)

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya adalah sebanyak 173 karywan. Dari data tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{173}{1 + 173 (0.1)^2} \\
 &= \frac{173}{1 + 173 (0,01)} \\
 &= \frac{173}{2,73} = 63,36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 karyawan sebagai responden peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket). Kuesioner (angket) berbentuk rangkingan atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi (Burhan Bungin 2013:130). Adanya kuesioner ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden disini adalah karyawan PT. Sinar jaya Inti Mulya.

Model kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah model tertutup, karena jawaban telah tertera dalam angket dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban (Choli Narbuko 2009:83), sebagai berikut:

Alternatif jawaban dengan skala *likert*

**Tabel 6 Skor Untuk Respon Pernyataan**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:15), kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu, dari pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang digunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 (Etika Kerja), X2 (Disiplin Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan) serta seberapa besar hubungannya

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan nilai pada setiap skor variable jawaban responden dengan total skor masing-masing variable.

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap total skor variable masing-masing. Teknik korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N = Banyaknya responden

x = skor yang diperoleh dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Adapun kriteria penilaian uji validitas, adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi suatu ukuran. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan rumor koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_b t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan (banyaknya soal)

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sum \sigma_b t^2$  = varians total

Adapun kriterian penilaian reliabilitas, yaitu:

1. Apabila *Cronbach Alpha*  $\geq 0,8$ , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabilitas baik.
2. Apabila *Cronbach Alpha*  $0,6 - 0,79$ , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliable (reliabilitas diterima).
3. Apabila *Cronbach Alpha*  $\leq 0,6$ , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak reliable.

Yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu: Apabila *Cronbach Alpha*  $0,6 - 0,79$ , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliable (reliabilitas diterima).

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi

### a. Uji Normalitas

Menurut Gozali (2011:160), uji normalitas bertujuan apakah model regresi variable dependen (terikat) dan variable independent (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis uji statistic dan uji grafik.

Dalam uji statistic  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (berdistribusi tidak normal) dan jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (berdistribusi normal).

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi dan analisis regresi linier.

### c. Uji Homogenitas

Jika data yang diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji homogenitas. Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010:363-364).

Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas dua variable dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$f_{hit} = \frac{\textit{varians terbesar}}{\textit{varians terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  maka varian tidak homogeny.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variable bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variable tersebut, Sugiyono (2017:277). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= variable dependent
a	= konstanta (Y bila X=0)
$b_1, b_2, b_3$	= koefisien regresi
$X_1, X_2, X_3$	= variable independent
e	= error

### 4. Pengujian Hipotesis

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel X mana yang berpengaruh terhadap variable Y, Sigit (2011:119). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S_{\beta_1}}$$

Dimana:

$\beta_1$  = koefisien regresi berganda

$S_{\beta_1}$  = kesalahan baku koefisien regresi/standar error

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bias juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05 sehingga di tarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima atau menolak suatu hipotesis adalah:

1. Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.

2. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

### c. Uji F (uji simultan)

Uji F untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable dependen.

Melalui uji statistik menurut Ghozali (2011:177) sebagai berikut:

$$\frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

k = banyaknya variable bebas

setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau bias juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0.05. kriteria untuk menetima dan menolak suatu hipotesis adalah:

1. Nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.
2. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

### d. R<sup>2</sup> Determinasi

Menurut Sugiyono (2017:184) koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada intinya mengukur seberapa jauh variable-variabel dependen dalam menjelaskan variable dependen yang sangat terbatas.

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi total dalam variable dependen yang diterangkan oleh variable independen secara bersama-sama, dan besarnya berpengaruh yang disebabkan oleh variable lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

## 5. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic merupakan pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara dan perlu diuji kebenarannya.

- a.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : Etika Kerja (X1), tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).  
 $H_a : \beta_1 > 0$  : Etika Kerja (X1), berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- b.  $H_0 : \beta_2 \leq 0$  : Disiplin Kerja (X2), tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).  
 $H_a : \beta_2 > 0$  : Disiplin Kerja (X2), berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- c.  $H_0 : \beta_1 \beta_2 \leq 0$  : Etika Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).  
 $H_0 : \beta_1 \beta_2 > 0$  : Etika Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), secara bersamaan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).